

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Tingkat kecemasan pada mahasiswa yang tinggal di kos dan pada mahasiswa yang tinggal bersama orang tua. Penelitian dilaksanakan bulan September. Dari 100 responden yang diberikan kuesioner mahasiswa kedokteran universitas muhammadiyah di yogyakarta semester VI Angkatan 2012/2013 memenuhi syarat untuk diteliti. Dari 100 orang responden tersebut, terdiri dari 61 orang jenis kelamin perempuan dan 39 orang jenis kelamin laki-laki.

Dari 100 sampel mahasiswa universitas muhammadiyah yogyakarta diperoleh hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

##### 1. Karakteristik Responden

###### a. Karakteristik responden yang didiskripsikan berdasarkan umur.

Tabel 2. Distribusi frekuensi umur pada kelompok mahasiswa fakultas kedokteran yang tinggal di kos dan yang tinggal bersama orang tua

No	Umur	Laki-laki	Perempuan	Mahasiswa UMY	
				Jumlah	Persentase (%)
1	19 tahun	3	7	10	10%
2	20 tahun	10	15	25	25%
3	21 tahun	18	29	47	47%
4	22 tahun	8	10	18	18%
	<b>Total</b>	39	61	100	100%

Pada kelompok mahasiswa yang berumur 19 tahun ada 10 orang, 20 tahun ada 25 orang, 21 tahun 47 orang, 22 tahun ada 18 orang. Dari seluruh responden, responden yang terbanyak adalah berumur 21 tahun.

b. Karakteristik tingkat kecemasan responden berdasarkan kelompok.

Tabel 3. Distribusi frekuensi tingkat kecemasan pada kelompok mahasiswa fakultas kedokteran yang tinggal di kos dan yang tinggal bersama orang tua

No	Tingkat Kecemasan	L	P	Tinggal di Kos		L	P	Tinggal bersama Orang Tua	
				Jumlah	Persentase %			Jumlah	Persentase %
1	Ringan	2	6	8	13,60%	1	3	4	9,80%
2	Sedang	13	20	33	55,90%	9	17	26	63,40%
3	Berat	10	8	18	30,50%	4	7	11	26,80%
<b>Total</b>		25	34	59	100%	14	27	41	100%

Keterangan L = Laki-laki P = Perempuan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden pada mahasiswa yang tinggal dikos memiliki tingkat kecemasan lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tinggal bersama Orang tua.

2. Uji Analisis Data

Tabel 4. Analisis data

	Value	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi Square	.634	.728

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil dari chi-square pada tingkat signifikansi 0,728 =  $H_1$  ditolak, artinya tidak ada hubungan antara tempat tinggal dengan hasil dari skor T-MAS.

## B. Pembahasan

Dari hasil penelitian mengenai tingkat kecemasan pada mahasiswa yang tinggal di kos dan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta didapati bahwa semua mahasiswa mengalami cemas (ringan, sedang, berat). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari total 100 responden, diantaranya terdiri dari 61 orang jenis kelamin perempuan dan 39 orang jenis kelamin laki-laki. Dan dari segi umur, yang berumur 19 tahun ada 10 orang (10%), 20 tahun ada 25 orang (25%), 21 tahun 47 orang (47%), 22 tahun ada 18 orang (18%).

Berdasarkan frekuensi tingkat kecemasan pada mahasiswa yang tinggal di Kos, presentasi tingkat kecemasan ringan sebesar 8 orang (13,6%) laki-laki 2 orang dan perempuan 6 orang, kecemasan sedang sebesar 33 orang (55,9%) laki-laki 13 orang dan perempuan 20 orang, kecemasan berat sebesar 18 orang (30,5%) laki-laki 10 orang dan perempuan 8 orang. Dan pada mahasiswa yang tinggal bersama orang tua, presentasi tingkat kecemasan ringan sebesar 4 orang (9,8%) laki-laki 1 orang dan perempuan 3 orang, kecemasan sedang sebesar 26 orang (63,4%) laki-laki 9 orang dan perempuan 17 orang, kecemasan berat sebesar 11 orang (26,8%) laki-laki 4 orang dan perempuan 7 orang.

Dan dari hasil analisis data Chi Square didapatkan hasil pada tingkat signifikansi  $0,728 = H_1$  ditolak, artinya tidak ada hubungan antara tempat tinggal dengan hasil dari skor T-MAS. Artinya besar frekuensi tingkat kecemasan mahasiswa yang tinggal di Kos lebih tinggi dibandingkan frekuensi tingkat kecemasan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua.

Kecemasan adalah reaksi individu terhadap hal yang akan dihadapi. Kecemasan merupakan suatu perasaan yang menyakitkan, seperti kegelisahan, kebingungan, dan sebagainya, yang berhubungan dengan aspek subyektif emosi. Kecemasan merupakan gejala yang biasa pada saat ini, karena itu disepanjang perjalanan hidup manusia, mulai lahir sampai menjelang kematian, rasa cemas sering kali ada (Lazarus, 1991)

Besarnya frekuensi kecemasan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UMY yang cukup tinggi ini disebabkan oleh berbagai faktor terutama perasaan khawatir, gelisah karena harus bersaing untuk dapat menyelesaikan studi tepat waktu seperti mahasiswa lainnya merupakan beban tersendiri dan dapat menjadi suatu stressor yang dapat menimbulkan kecemasan apabila mahasiswa tersebut tidak dapat mengatasinya. Selain itu stress bersifat kumulatif maka terjadinya kecemasan pada mahasiswa juga bisa disebabkan oleh faktor diluar beban studi seperti kepribadian, lingkungan diluar kampus dan ketaatan beragama.

Hasil penelitian yang menunjukkan perbedaan yang tidak bermakna antara tingkat kecemasan pada laki-laki dan perempuan mungkin disebabkan karena kondisi masyarakat yang selalu berubah, yang memungkinkan perilaku antara laki-laki dan perempuan sudah tidak banyak berbeda dan juga kecemasan adalah suatu gejala yang universal dapat menyerang siapa saja, dan dapat dimana saja.

Pada penelitian karya tulis ilmiah saya ini memiliki kekurangan, yaitu kurangnya penggalian lebih dalam untuk mencari penyebab mahasiswa tersebut mengalami kecemasan.